

Jakarta, 23 Maret 2020

No. S.146/DIR/CCS/III/2020

Kepada Yth/To.

**Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")**

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta 10710

dan/and

**Direksi PT Bursa Efek Indonesia**

Indonesian Stock Exchange Building, Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

**Perihal/Subject: Keterbukaan Informasi mengenai pengaruh Wabah Penyebaran Virus COVID-19 terhadap Operasional dan Keuangan PT Bank BTPN Tbk /  
Disclosure of Information on the Impact of the Outbreak of COVID-19  
Virus Spread towards the Operational and Financial of PT Bank BTPN Tbk**

Dengan hormat,

*Dear Sir/Madam,*

Memenuhi (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan (ii) Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E yang merupakan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dan (iii) Imbauan PT Bursa Efek Indonesia melalui surat elektronik dari tertanggal 19 Maret 2020 dengan ini kami menyampaikan **pengaruh kondisi perekonomian regional dan global yang mengalami tekanan dan pelambatan, dengan fokus adanya wabah penyebaran virus COVID-19, terhadap kegiatan operasional dan kondisi keuangan PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") serta mitigasi BTPN atas dampak tersebut, sebagai berikut:**

*In compliance with (i) the Regulation of Indonesia Financial Services Authority number 31/POJK.04/2015 dated 22 December 2015 regarding Disclosure of Information or Material Facts by Issuer or Public Company and (ii) Regulation of Indonesia Stock Exchange number I-E as the attachment of Decree of Board of Directors of Jakarta Stock Exchange Number Kep-306/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 regarding Mandatory Disclosure of Information, and (iii) the call of Indonesia Stock Exchange by electronic mail dated 19 March 2020, we hereby inform you **the influence of regional and global economic conditions that are experiencing pressure and slowdown, with the focus of the outbreak of COVID-19 virus spread, on the operational activities and financial condition of PT Bank BTPN Tbk (the "BTPN") as well as the BTPN's mitigation towards these impacts, as follows:***

### **Upaya yang dilakukan oleh BTPN**

Sebagai bentuk perlindungan BTPN terhadap karyawan dan nasabahnya, BTPN melarang karyawan yang melakukan perjalanan bisnis ke negara tertentu serta membatasi perjalanan bisnis di domestic, dan sangat tidak menyarankan perjalanan pribadi. Selain itu BTPN membatasi kedatangan tamu dan bahkan melarang apabila datang dari Negara tertentu. BTPN juga bekerja sama dengan pihak gedung untuk melakukan pemeriksaan terhadap temperatur badan dari setiap orang yang memasuki Menara BTPN.

BTPN senantiasa mengingatkan pentingnya bagi setiap karyawan untuk menjaga kesehatan pribadinya, memberikan pengertian dan informasi mengenai COVID-19, dan hal terkait lainnya.

BTPN juga telah membuat satuan tugas (*task force*) untuk menangani, mencegah dan meminimalisir penyebaran COVID-19 serta hal-hal terkait lainnya di lingkungan kerja BTPN.

Satuan Tugas ini bertugas memonitor perkembangan situasi terkini, termasuk dan terutama yang berkenaan dengan kesehatan karyawan dan lingkungan terdekatnya, mengacu pada arahan dari pemerintah melalui kementerian Kesehatan serta World Health Organization (WHO)

### **Dampak terhadap kondisi keuangan**

Dampak corona belum tercermin pada laporan keuangan Perseroan per akhir Februari 2020.

Sebagai informasi, Bank Indonesia telah meminta Perseroan untuk melakukan Stress Testing dengan asumsi sensitivitas terhadap 50 debitur terbesar untuk mengetahui Dampak yang mungkin timbul. Kemungkinan yang terkena dampak adalah Penambahan angka Non Performing Loan dan meningkatnya Biaya Kredit, namun tingkat kecukupan modal bank tetap terjaga.

### ***BTPN's Effort***

*As the form of PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") protection towards employees and customers, BTPN prohibits the business trip to certain countries as well as limit domestic business trip and highly discouraged personal trip. Other than that, BTPN limit visitor and even prohibits those who come from certain Countries. Bank in liaison with Building Management has performed body temperature screening for anyone who enter Menara BTPN.*

*BTPN continuously remind all the staff on the importance of maintaining personal hygiene, understanding on COVID-19, and other related matters.*

*BTPN has also established a special task force to handle, prevent and minimize the spreading of COVID-19 and all related matters in BTPN's working environment.*

*This Task Force will monitor the latest development of what is happening, including and foremost the health of employees and their closest environment, based on the direction from ministry of Health and World Health Organization (WHO).*

### ***Impact towards the Financial Condition***

*Impact due to corona has not been reflected to the financial statement as of end February 2020.*

*In addition, Bank Indonesia has requested the Company to conduct stress testing with sensitivity assumption towards 50 biggest debtors to figure out the potential impact. Most possible impact are the increase number of Non-Performing Loan and Cost of Credit, however capital adequacy level is still maintained.*

**Mitigasi terhadap kondisi keuangan**

Saat ini belum dilakukan upaya mitigasi. Namun jika terkena dampak, maka mitigasi yang akan dilakukan adalah:

1. Pemantauan terhadap pencairan dana
2. Pemantauan watch list dan dana pihak ketiga
3. Pemantauan pembayaran/pelunasan pinjaman yang diberikan.

Demikian informasi ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.

Hormat kami/Regards,

**Direksi**

**PT Bank BTPN Tbk**



**Kazuhisa Miyawaga**

Wakil Direktur Utama/Deputy President Director



**Mitigation Towards Financial Condition**

Mitigation was not conducted. However if an impact occurs, the mitigation act will be carried out as follows:

1. Monitoring fund disbursement
2. Monitoring watch list and third party fund
3. Monitoring of loan payment/repayment.

Thus our information, thank you for your kind attention.

**Dini Herdini**

Direktur Kepatuhan/Compliance Director

Tembusan/Cc:

1. OJK – Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II
2. OJK – Direktur Penilaian Perusahaan Sektor Jasa
3. OJK - Departemen Pengawasan Bank 2 (DPB2), Direktorat Pengawasan Bank 1, Divisi Pengawasan Bank 2-2
4. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
5. PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek/BAE)
6. Wali Amanat/Trustee

## Covid – 19 Update

Setelah melihat perkembangan terkini dan mengikuti Seruan Gubernur DKI Jakarta Nomor 6 Tahun 2020, untuk mengurangi aktivitas perusahaan selama dua pekan ke depan, maka manajemen PT Bank BTPN Tbk memutuskan untuk mengambil langkah sebagai berikut :

### Provinsi DKI Jakarta

1. Untuk Kantor Pusat dan seluruh kantor Cabang di Propinsi DKI Jakarta, jumlah karyawan yang bekerja di kantor akan dikurangi hingga batas minimal. Maka itu, manajemen mengizinkan lebih banyak karyawan melakukan *Work from Home* (WFH ) dengan menggunakan VPN dalam dua pekan ke depan. Hal ini bertujuan mengurangi mobilitas karyawan ke kantor , namun tetap memperhatikan kualitas layanan kepada Nasabah dan para mitra kerja perusahaan.
2. Pengaturan jumlah karyawan yang perlu bekerja dari kantor dan cabang diserahkan kepada masing-masing direktorat dengan persetujuan *board of management* (BoM) terkait. Para pimpinan unit kerja juga bertanggung jawab dalam mengarahkan karyawan yang melakukan WFH untuk tetap menjalankan tugas dan kewajibannya serta mematuhi imbauan manajemen dalam rangka meminimalisasi penyebaran Covid – 19.
3. Kantor Cabang yang melayani nasabah korporasi di cabang Wisma Indomobil, TB Simatupang dan kantor pusat Menara BTPN Lantai 36, akan tetap beroperasi seperti biasa. Yakni mulai pukul 08:00 – 15:00 WIB
4. Kantor cabang BTPN Sinaya akan beroperasi secara parsial dengan rincian sebagai berikut:

| Beroperasi terbatas mulai pukul 08:00 – 13:00 | Tutup Sementara Selama 2 Pekan    |
|---|-----------------------------------|
| Cabang Pluit, Jakarta Utara                   | Cabang Mangga Dua, Jakarta Barat  |
| Cabang Kelapa Gading, Jakarta Utara           | Cabang Roxy, Jakarta Barat        |
| Cabang Taman Palem, Jakarta Barat             | Cabang Tomang, Jakarta Barat      |
| Cabang Central Park, Jakarta Barat            | Cabang Puri, Jakarta Barat        |
| Cabang Intercon, Jakarta Barat                | Cabang Sunter, Jakarta Utara      |
| Panglima Polim, Jakarta Selatan               | Cabang PIK, Jakarta Utara         |
| Menara BTPN, Jakarta Selatan                  | Cabang Pecenongan, Jakarta Pusat  |
| Pondok Indah, Jakarta Selatan                 | Cabang Tanah Abang, Jakarta Pusat |

5. Untuk kantor cabang BTPN Sinaya yang tidak beroperasi, petugas service akan tetap bekerja di kantor cabang untuk beberapa aktivitas operasional yang dibutuhkan.
6. Untuk cabang universal di DKI Jakarta akan beroperasi dengan pengaturan sebagai berikut:

|  |   |
|--|---|
| Beoperasi 23 – 30 Maret<br>Jam Operasi : 08:00 – 13:00 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kantor Cabang Gunung Sahari</li> <li>2. Cabang Cililitan</li> </ol> |
|--|---|

|   |   |
|---|---|
| Beroperasi pada 31 Maret<br>Jam operasi : 08:00 – 13:00 | Seluruh cabang universal<br>Pada tanggal 31 Maret, setoran terkait collection bisa dilakukan hingga pukul 15:00 |
| Beroperasi 1 – 7 April<br>Jam Operasi 08:00 – 15:00     | Seluruh cabang universal  |

7. Pengaturan petugas di kantor cabang dan kebutuhan uang kas agar dilakukan dengan tetap menjaga kualitas layanan nasabah.

#### Provinsi selain DKI Jakarta

Pengaturan di atas berlaku hanya untuk Provinsi DKI Jakarta, sejalan dengan seruan Gubernur. Untuk kantor cabang **di luar** Provinsi DKI Jakarta tetap berlaku pengaturan jam layanan seperti komunikasi sebelumnya yaitu :

- a. Kantor cabang yang melayani nasabah korporasi di Kota Medan, Sumatera Utara dan Kota Surabaya, Jawa Timur, tetap beroperasi normal dengan jam layanan pukul 08.00-15.00
- b. Kantor cabang lainnya mulai Kamis 26 Maret akan mempersingkat jam layanan menjadi pukul 08.00-13.00
- c. Setoran Collection di kantor cabang pada tanggal 31 Maret dapat dilakukan hingga pukul 15.00.
- d. Khusus kantor cabang yang melayani nasabah Purna Bakti akan beroperasi penuh dengan jam layanan 08:00-15:00 Selama kurun 1 April Hingga 7 April.

Melalui pengumuman ini, manajemen selalu mengimbau rekan rekan kerja untuk selalu memperhatikan kesehatan pribadi dan orang-orang yang berada di lingkungan terdekat. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, mari kita selalu menjaga jarak aman dengan orang-orang sekitar kita, tidak bepergian dan menghindari keramaian.

Mari kita doakan agar pandemik COVID-19 ini dapat segera teratasi dan kita semua mendapatkan berkah kesehatan.

Salam hangat,

Manajemen Bank BTPN